

A. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas tipe kesalahan dari dua artikel, yaitu (1) “Implementasi Kegiatan Keagamaan Untuk Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pleret” oleh Rifa Azkia Fahma Haque, Rusmining dan Tri Retna Tintrim Pamungkas dengan jumlah enam halaman, dan (2) “Perbedaan Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah Sewon Bantul” oleh Kamalia, Fariz Setyawan, dan Kurnia Dewi Saputri dengan jumlah tujuh halaman.

Tipe-tipe Kesalahan Bahasa

Kesalahan ejaan adalah penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan pedoman, seperti kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan huruf miring, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca. (Supriyana, 2018).

Kesalahan Huruf Kapital

Kesalahan huruf kapital pada artikel “Implementasi Kegiatan Keagamaan Untuk Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pleret” oleh Rifa Azkia Fahma Haque, Rusmining dan Tri Retna Tintrim Pamungkas.

1. Kesalahan Huruf Kapital pada Judul

Kesalahan huruf kapital pada judul terlihat pada kutipan berikut.

“Implementasi Kegiatan Keagamaan Untuk Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pleret”

Penulisan judul di atas terjadi kesalahan berbahasa yaitu pada kata “Untuk” seharusnya ditulis dengan huruf kecil. Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“Implementasi Kegiatan Keagamaan untuk Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pleret”

2. Kesalahan Huruf Kapital dalam Kalimat

Kesalahan huruf kapital dalam kalimat terlihat pada kutipan berikut.

“Beriman Kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan bagian dari profil pelajar pancasila yang membantu peseerta didik berakhlak mulia dan berkarakter religius.”

Penulisan kalimat di atas terjadi kesalahan berbahasa yaitu pada kata “Yang” dan “Kepada” yang seharusnya menggunakan huruf kecil. Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“Beriman kepada Tuhan yang Maha Esa merupakan bagian dari profil pelajar pancasila yang membantu peserta didik berakhlak mulia dan berkarakter religius.”

3. Kesalahan Huruf Kapital pada Kata “Bab” dan “Pasal” dalam Undang-undang
Kesalahan huruf kapital pada kata “bab” dan “pasal” dalam undang-undang terlihat pada kutipan berikut.

“Pemerintah dan lembaga pendidikan berperan dalam membangun karakter dan jati diri generasi muda yang berdasarkan nilai-nilai agama, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, bab II, pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.”

Penulisan “bab” dan “pasal” seharusnya menggunakan huruf kapital. Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“Pemerintah dan lembaga pendidikan berperan dalam membangun karakter dan jati diri generasi muda yang berdasarkan nilai-nilai agama, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.”

Kesalahan huruf kapital pada artikel “Perbedaan Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah Sewon Bantul” oleh Kamalia, Fariz Setyawan, dan Kurnia Dewi Saputri.

1. Kesalahan Huruf Kapital dalam Kalimat

Kesalahan huruf kapital dalam kalimat terlihat pada kutipan berikut.

“Dua kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Sewon, yaitu Kurikulum tahun 2013 dan Kurikulum merdeka.”

Penulisan “Kurikulum” seharusnya menggunakan huruf kecil. Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“Dua kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Sewon, yaitu kurikulum tahun 2013 dan kurikulum merdeka.”

Kesalahan Huruf Miring

Kesalahan huruf miring pada artikel “Implementasi Kegiatan Keagamaan Untuk Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pleret” oleh Rifa Azkia Fahma Haque, Rusmining dan Tri Retna Tintrim Pamungkas.

1. Kesalahan Huruf Miring pada Penyebutan Angka

Kesalahan huruf miring pada penyebutan angka terlihat pada kutipan berikut.

“Pertama, pembiasaan budaya 5S. Kedua, tadarus AL-Qur’an sebelum pembelajaran dimulai. Ketiga, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.”

Penulisa “pertama, kedua, ketiga” seharusnya tidak menggunakan huruf miring. Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“Pertama, pembiasaan budaya 5S. Kedua, tadarus Al-Qur’an sebelum pembelajaran dimulai. Ketiga, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.”

Tidak ditemukan kesalahan huruf miring pada artikel “Perbedaan Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah Sewon Bantul” oleh Kamalia, Fariz Setyawan, dan Kurnia Dewi Saputri

Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata pada artikel “Implementasi Kegiatan Keagamaan Untuk Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pleret” oleh Rifa Azkia Fahma Haque, Rusmining dan Tri Retna Tintrim Pamungkas.

1. Kesalahan Penulisan Kata “Jum’at”, “Dzuhur”, “Dhuha”

Kesalahan penulisan kata “jum’at”, “dzuhur”, “dhuha” terlihat pada kutipan berikut.

“Kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah Pleret yang bertujuan untuk mengembangkan karakter religius pada peserta didik, antara lain pembiasaan budaya 5S, membaca Al-Qur’an, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan janji pelajar muhammadiyah, kegiatan BTAQ, kegiatan Jum’at sholeh, kajian keputrian serta pelaksanaan sholat dzuhur, sholat dhuha, dan sholat jum’at secara berjamaah.

Pada kalimat di atas terjadi kesalahan pada kata “Jum’at”, “dzuhur”, “dhuha”, “sholeh”, dan “sholat”. Menurut KBBI yang benar adalah “Jumat”, “zuhur”, “duha”, “saleh”, dan “salat”. Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“Kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah Pleret yang bertujuan untuk mengembangkan karakter religius pada peserta didik, antara lain pembiasaan budaya 5S, membaca Al-Qur’an, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan janji pelajar muhammadiyah, kegiatan BTAQ, kegiatan Jumat saleh, kajian keputrian serta pelaksanaan sholat zuhur, sholat duha, dan salat Jumat secara berjamaah.

2. Kesalahan Penulisan Kata “Terorganisir”

Kesalahan penulisan kata “terorganisir” terlihat pada kutipan berikut.

“Pendidikan ini juga merupakan upaya terorganisir untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi intelektual, emosional, dan spiritualnya secara maksimal sehingga dapat memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.”

Pada kalimat di atas terjadi kesalahan pada kata “terorganisir”. Menurut KBBI yang benar adalah “terorganisasi”. Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“Pendidikan ini juga merupakan upaya terorganisasi untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi intelektual, emosional, dan spiritualnya secara maksimal sehingga dapat memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.”

3. Kesalahan Penulisan Kata “Taqwa”, “Berakhlaq”, dan “Ketrampilan”

Kesalahan penulisan kata “taqwa”, “berakhlaq”, dan “ketrampilan” terlihat pada kutipan berikut.

“Visi yang terdapat di SMP Muhammadiyah Pleret yaitu terwujudnya lingkungan sekolah yang taqwa, cerdas, dan berwawasan lingkungan.”

“Selain itu, misi sekolah yang terdapat di SMP Muhammadiyah Pleret yaitu membina kehidupan beragama dan berakhlaq mulia yang menjunjung karakter bangsa Indonesia, meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, mengembangkan kegiatan ketrampilan, olahraga, kesenian, keagamaan, dan *life skill* serta membina kehidupan sekolah yang berwawasan lingkungan.

Pada kalimat di atas terjadi kesalahan pada kata “taqwa”, “berakhlaq”, dan “ketrampilan”. Menurut KBBI yang benar adalah “takwa”, “berakhlak”, dan “keterampilan”. Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“Visi yang terdapat di SMP Muhammadiyah Pleret yaitu terwujudnya lingkungan sekolah yang takwa, cerdas, dan berwawasan lingkungan.”

“Selain itu, misi sekolah yang terdapat di SMP Muhammadiyah Pleret yaitu membina kehidupan beragama dan berakhlak mulia yang menjunjung karakter bangsa Indonesia, meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, mengembangkan kegiatan keterampilan, olahraga, kesenian, keagamaan, dan *life skill* serta membina kehidupan sekolah yang berwawasan lingkungan.”

Kesalahan penulisan kata pada artikel “Perbedaan Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah Sewon Bantul” oleh Kamalia, Fariz Setyawan, dan Kurnia Dewi Saputri.

1. Kesalahan Penulisan Kata “Dalam” di Awal Kalimat

Kesalahan penulisan kata “dalam” di awal kalimat terlihat pada kutipan berikut.

“Dalam kedua kurikulum tersebut, fokusnya adalah pada proses dan penilaian sumatif, meskipun ingkat dan pendekatan penilaiannya mungkin berbeda.”

Pada kalimat di atas terjadi kesalahan pada kata “dalam” karena preposisi mendahului subjek, agar kalimat menjadi benar preposisi bisa dihilangkan. Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“Kedua kurikulum tersebut, fokusnya adalah pada proses dan penilaian sumatif, meskipun ingkat dan pendekatan penilaiannya mungkin berbeda.”

2. Kesalahan Penulisan Kata “Di” di Awal Kalimat

Kesalahan penulisan “di” di awal kalimat terlihat pada kutipan berikut.

“Di sisi lain, kurikulum merdeka diperkenalkan sebagai alternatif dengan menekankan bahwa sekolah bebas untuk menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal dan potensi siswa.”

Pada kalimat di atas terjadi kesalahan pada kata “di” karena preposisi mendahului subjek, agar kalimat menjadi benar preposisi bisa dihilangkan. Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“Kurikulum merdeka diperkenalkan sebagai alternatif dengan menekankan bahwa sekolah bebas untuk menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal dan potensi siswa.”

3. Kesalahan Penulisan Kata “Sedangkan” di Awal Kalimat

Kesalahan penulisan kata “sedangkan” di awal kalimat terlihat pada kutipan berikut.

“Sedangkan kurmer memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.”

Pada kalimat di atas terjadi kesalahan pada kata “sedangkan” karena termasuk ke dalam kata hubung, agar kalimat menjadi benar kata “sedangkan” bisa dihilangkan. Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“Kurmer memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.”

4. Kesalahan Penulisan Kata “Namun” di Awal Kalimat

Kesalahan penulisan kata “namun” di awal kalimat terlihat pada kutipan berikut.

“Namun demikian dari hasil observasi yang mendasar untuk memahami perbedaan peneran kedua kurikulum tersebut diantaranya mengenai pendekatan pembelajaran kurikulum 2013 yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Sewon.”

Pada kalimat di atas terjadi kesalahan pada kata “namun” karena termasuk ke dalam kata hubung, agar kalimat menjadi benar kata “namun” bisa dihilangkan. Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“Hasil observasi yang mendasar untuk memahami perbedaan peneran kedua kurikulum tersebut diantaranya mengenai pendekatan pembelajaran kurikulum 2013 yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Sewon.”

5. Kesalahan Penulisan Kata “didalam” dan “diluar

Kesalahan penulisan kata “didalam” dan “diluar terlihat pada kutipan berikut.

“1. Proses pembelajaran peserta didik didalam kelas maupun diluar kelas”

Pada kalimat di atas terjadi kesalahan pada kata “didalam” dan “diluar”, seharusnya penulisan diberi spasi. Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“1. Proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas”

Kesalahan Tanda Baca

Kesalahan tanda baca pada artikel “Implementasi Kegiatan Keagamaan Untuk Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pleret” oleh Rifa Azkia Fahma Haque, Rusmining dan Tri Retna Tintrim Pamungkas.

1. Kesalahan Tanda Baca Koma (,)

Kesalahan tanda baca koma (,) terlihat pada kutipan berikut.

“Fenomena khusus yang terjadi di dunia pendidikan terkait degradasi moralitas dan karakter masyarakat adalah meningkatnya perilaku yang menyimpang di kalangan pelajar seperti banyak terjadinya kenakalan peserta didik, permasalahan ibadah dan kedisiplinan yang kurang baik.”

Seharusnya sebelum kata “dan” diberi tanda koma (,). Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“Fenomena khusus yang terjadi di dunia pendidikan terkait degradasi moralitas dan karakter masyarakat adalah meningkatnya perilaku yang menyimpang di

kalangan pelajar seperti banyak terjadinya kenakalan peserta didik, permasalahan ibadah, dan kedisiplinan yang kurang baik”

Kesalahan tanda baca pada artikel “Perbedaan Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah Sewon Bantul” oleh Kamalia, Fariz Setyawan, dan Kurnia Dewi Saputri.

1. Kesalahan Tanda Baca Koma (,)

Kesalahan tanda baca koma (,) terlihat pada kutipan berikut.

“...kebanyakan siswa beranggapan bahwa matematika itu mata Pelajaran yang sulit, membosankan dan kurang menyenangkan di SMP Muhammadiyah Sewon.”

Seharusnya sebelum kata “dan” diberi tanda koma (,). Mengalami perbaikan sebagai berikut.

“...kebanyakan siswa beranggapan bahwa matematika itu mata Pelajaran yang sulit, membosankan, dan kurang menyenangkan di SMP Muhammadiyah Sewon.”

B. Penutup

Jika naskah tidak melalui proses penyuntingan, maka akan muncul beberapa masalah seperti kesalahan tata bahasa dan ejaan, ketidakjelasan dan kekacauan struktural, kesalahan faktual, gaya penulisan yang tidak konsisten, redundansi dan perulangan kata, kurangnya penyesuaian dengan target audiens, kurangnya efisiensi komunikasi, pengaruh negatif pada citra penulis, resiko kesalahpahaman, dan kurangnya daya tarik membaca. Proses penyuntingan naskah dilakukan terakhir sebelum publikasi. Secara keseluruhan, penyuntingan naskah adalah langkah penting dalam pengembangan tulisan yang bertujuan untuk menghasilkan karya yang berkualitas, mudah dipahami, dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada pembaca.

Magang penyuntingan dilakukan di Kantor Pusat Pengembangan Profesi Kependidikan (P3K), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan. Naskah yang disunting adalah artikel PLP 2 dengan judul “Implementasi Kegiatan Keagamaan Untuk Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pleret” oleh Rifa Azkia Fahma Haque, Rusmining dan Tri Retna Tintrim Pamungkas dengan jumlah enam halaman, dan “Perbedaan Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah Sewon Bantul” oleh Kamalia, Fariz

Setyawan, dan Kurnia Dewi Saputri dengan jumlah tujuh halaman. Pada artikel tersebut ditemukan kesalahan berbahasa diantaranya, kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan huruf miring, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca.

Daftar Pustaka

Al-Fahad, F. M., Nurjaman, A., & Mukodas. (2023). Analisis Penyuntingan Aspek Kebahasaan dalam Karya Ilmiah. *BAHTERA INDONESIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 8.

Haryadi. (2021). *Keredaksian dan Penyuntingan*. CV. Tunas Gemilang Press.

Supriyana, A. (2018). Penyuntingan Aspek Kebahasaan dalam Naskah Berbahasa Indonesia. *Arkhaïs* , 09, 133–138.